

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik. Setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran. Rancangan pada penelitian ini adalah *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2014 di 3 TK yaitu:

1. TK Adisiwi Kasihan, Bantul
2. TK Wijaya Atmaja Kasihan, Bantul
3. TK Pertiwi Kasihan, Bantul

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK yang sekolah di TK Adisiwi, TK Pertiwi, TK Wijaya Atmaja, Kasihan Bantul.

Sampel penelitian dipilih dari semua siswa dan siswi yang bersekolah di ketiga TK tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan menggunakan metode *total sampling*.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
 - a. Anak TK yang bersekolah di TK Adisiwi, TK Pertiwi, TK Wijaya Atmaja.
 - b. Orang tua siswa siswi mengisi *informed consent* dan kuesioner.

- c. Anak TK yang berusia 4-6 tahun dan masih mempunyai gigi sulung.
- d. Anak TK yang kooperatif dan mau dijadikan responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak TK yang berumur diluar 4-6 tahun.
- b. Anak TK yang tidak masuk sekolah
- c. Anak TK dan orang tua yang tidak kooperatif dan tidak ingin dijadikan responden penelitian

E. Identifikasi Variabel

1. Variabel pengaruh :ASI eksklusif.
2. Variabel terpengaruh: tingkat keparahan karies gigi anak.
3. Variabel terkendali:
 - a. Umur
4. Variabel tidak terkendali
 - a. Cara dan waktu pemberian ASI eksklusif
 - b. Jenis kelamin
 - c. Frekuensi menyikat gigi
 - d. Jenis makanan yang dikonsumsi

F. Definisi Operasional

1. Karies adalah penyakit di dalam rongga mulut yang disebabkan oleh mikroorganisme dan karbohidrat yang terfermentasi dan menyebabkan demineralisasi email. Karies diperiksa menggunakan sonde dan dapat dihitung dengan indeks keparahan karies menurut koroluk.

2. Indeks pengukuran keparahan karies CSI (*Caries Severity Index*) untuk mengukur tingkat keparahan karies gigi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 0 = gigi utuh (S)
 - b. Skor 1 = sonde menyangkut pada fisura tapi tidak ada perlunakan email (C1)
 - c. Skor 2 = sonde menyangkut, ada perlunakan lebih dalam pada dentin (C2)
 - d. Skor 3 = karies lebih luas melibatkan pulpa (C3)
 - e. Skor 4 = ada kerusakan mahkota, gigi tinggal akar (C4)
3. Anak usia prasekolah adalah anak dengan usia rentang 3-6 tahun. Pribadi anak dapat dikembangkan dan memunculkan berbagai potensi anak yang dirangsang pada usia anak prasekolah secara optimal. Salah satunya dengan studi taman kanak-kanak adalah satu bentuk pendidikan sebelum memasuki tahap selanjutnya yaitu pendidikan dasar.
4. ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan atau minuman tambahan selama enam bulan pertama bagi bayi. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2001) pemberian ASI eksklusif selama enam bulan adalah yang terbaik. *World health organization* merekomendasikan menyusui anak pada satu jam pertama kelahiran anak, menyusui secara eksklusif, menyusui kapan pun bayi meminta (*on-demand*) dan tidak menggunakan botol atau dot.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada orang tua agar mendapat informasi tentang pemberian ASI eksklusif kepada anaknya.

2. Alat ukur tingkat keparahan karies gigi

Indeks pengukuran keparahan karies CSI (*Caries Severity Index*) untuk mengukur tingkat keparahan karies gigi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Skor 0 = gigi utuh (S)
 - b. Skor 1 = sonde menyangkut pada fisura tapi tidak ada perlunakan email (C1)
 - c. Skor 2 = sonde menyangkut, ada perlunakan lebih dalam pada dentin (C2)
 - d. Skor 3 = karies lebih luas melibatkan pulpa (C3)
 - e. Skor 4 = ada kerusakan mahkota, gigi tinggal akar (C4)
3. Alat dan Bahan Pemeriksaan gigi
- a. Alat diagnostik
 - b. Handscoon
 - c. Masker
 - d. Alkohol dan kapas
 - e. Form index keparahan karies

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap-tahap prapenelitian :

- a. Pembuatan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai konsumsi ASI eksklusif.

b. Mengurus perizinan di TK yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap-tahap penelitian :

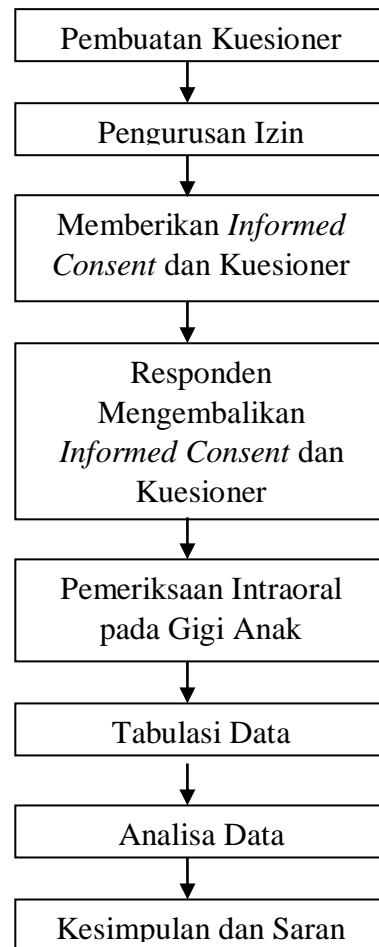
a. Memberikan lembar informed consent serta kuesioner kepada orang tua anak melalui pihak sekolah beberapa hari sebelum dilakukan pemeriksaan gigi pada anak TK.

b. Mengumpulkan lembar *informed consent* dan kuesioner pada hari pemeriksaan gigi.

c. Melakukan pemeriksaan gigi pada anak yang telah mengembalikan lembar *informed consent*, kuesioner dan setuju menjadi responden penelitian.

d. Menganalisis data yang didapat dari kuesioner dan hasil dari pemeriksaan intraoral gigi.

I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

J. Analisis Data

Pengolahan data untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan tingkat keparahan karies gigi anak pada usia 4-6 tahun di Kasihan, Bantul menggunakan metode *Mann Whitney Test*.